

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah berjalan selama 5 (lima) minggu di Apotek Nifarma terhitung dari tanggal 29 September - 01 November 2025, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama kegiatan PKPA di Apotek Nifarma memberikan pengalaman dalam penerapan ilmu kefarmasian, terutama dalam pelayanan resep, konseling pasien, serta manajemen sediaan farmasi.
2. Selama kegiatan PKPA di Apotek Nifarma, mahasiswa calon apoteker dapat memahami secara langsung peran dan tanggung jawab apoteker dalam menjamin mutu, keamanan, dan efektivitas obat yang diberikan kepada pasien
3. Selama kegiatan PKPA di Apotek Nifarma, mahasiswa calon apoteker dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi, serta etika pelayanan kefarmasian.

5.2 Saran

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah berjalan selama 5 (lima) minggu di Apotek Nifarma terhitung dari tanggal 29 September - 01 November 2025, saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Sebelum menjalani praktik kerja profesi di apotek, calon apoteker diharapkan mempelajari dasar-dasar manajemen apotek, pelayanan kefarmasian, serta peraturan yang berkaitan dengan penyelenggaraan apotek

2. Calon apoteker diharapkan bersikap aktif, mandiri, dan memiliki inisiatif selama menjalani kegiatan PKPA agar dapat memperoleh lebih banyak informasi dan pengalaman, serta mampu berkomunikasi secara mandiri dengan pasien selama praktik kerja profesi apoteker.

DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2022, BNF for Children, BMJ Group, London. Brayfield, A., 2014, Martindale: the complete drug reference 38th ed., Pharmaceutical Press, London.
- Katzung, B. G., 2015, Basic & Clinical Pharmacology 9th Edition, McGrawHill Education, New York.
- McEvoy, G. K., 2011, AHFS Drug Information Essentials, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2023, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2023 tentang Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Jakarta.
- MIMS, 2024., MIMS Indonesia, diakses pada November 2024. <https://www.mims.com/indonesia>
- Roberts CJ: Farmakokinetik klinis ranitidin. Clin Pharmacokinet. 1984 Mei-Juni;9(3):211-21. doi: 10.2165/00003088-198409030-00003. (PubMed ID 6329583)
- Sontag S, Robinson M, McCallum RW, Barwick KW, Nardi R: Terapi ranitidin untuk penyakit refluks gastroesofageal. Hasil uji coba tersamar ganda skala besar. Arch Intern Med. 1987 Agustus;147(8):1485-91. (PubMed ID 3307670)

Vezzadini P, Bonora G, Tomassetti P, Pazzaglia M, Labo G: Pengobatan medis sindrom Zollinger-Ellison dengan ranitidin. *Int J Tissue React.* 1983;5(4):339-43. (PubMed ID 6323334)